



PENGENALAN BAHASA ARAB UNTUK ANAK USIA DINI MELALUI GHINA' ARABIY (LAGU BAHASA ARAB) DI TK AL-MUNAWWAR PANYABUNGAN

Rani Ismil Hakim

¹Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, STAIN Mandailing Natal
e-mail : raniismilhakim@stain-madina.ac.id

Penulis Korespondensi. Rani Ismil Hakim, Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, STAIN Mandailing Natal
e-mail : raniismilhakim@stain-madina.ac.id

Kata kunci :

Pengenalan bahasa Arab, anak usia dini, ghina' Araby

A B S T R A K

Objektif. Pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan kecintaan terhadap bahasa Arab sejak dini. Karena bahasa Arab merupakan bahasa agama Islam dan dipakai dalam beribadah keseharian. Memperkenalkannya akan membuat peserta didik merasa akrab dengan kata-kata yang didengar. Melalui lagu berbahasa Arab peserta didik dirasa akan lebih antusias dan merarik untuk belajar bahasa Arab, khususnya di TK Al-Munawwar.

Material and Metode. Dalam pengabdian ini digunakan media berupa lagu-lagu berbahasa Arab tentang huruf, angka dan anggota tubuh serta lagu yang sesuai dengan keadaan keseharian peserta didik, infokus, speaker, dan benda nyata yang berhubungan dengan lagu. Metode pengabdian yang digunakan adalah *Participatory Action Research (PAR)* diawali dengan pemetaan kebutuhan atau masalah yang dibutuhkan yaitu tidak adanya pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di TK Al-Munawwar, sampai pelaksanaan kegiatan dengan ceramah dan demonstrasi. Pemateri menyampaikan dan mempraktekan lagu berbahasa Arab, dan diikuti dengan praktek dan peragaan oleh peserta didik dengan pendampingan oleh guru dan pemateri dan diakhir dengan evaluasi.

Hasil. Kegiatan pengabdian ini memperlihatkan bahwa peserta didik TK Al-Munawwar sangat antusias dan semangat dalam mempraktekan lagu-lagu bahasa Arab. Mereka lebih merasa akrab dengan bahasa Arab karena materi menggunakan lagu-lagu yang berhubungan langsung dengan kegiatan sehari-hari. Beberapa peserta didik bahkan bisa menghafal huruf, angka dan anggota tubuh dalam bahasa arab secara langsung. Walaupun ada sebagian kecil yang masih malu-malu mempraktekannya.

Kesimpulan. Pengenalan bahasa Arab untuk anak usia dini melalui ghina' 'Araby ini terlaksana dengan baik dan lancar tentunya dengan kerjasama yang baik dengan para guru di TK Al-Munawwar. Dan kegiatan ini meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang kosa kata bahasa Arab dan kecintaan terhadap bahasa Arab itu sendiri.

Keywords :

Introduction to Arabic, early childhood, ghina' Araby

A B S T R A K

Objective. This service aims to foster enthusiasm and love for the Arabic language from an early age. Because Arabic is the language of Islam and is used in daily worship. Introducing it will make students feel familiar with the words they hear. Through Arabic songs, students are felt to be more enthusiastic and interesting to learn Arabic, especially in Al-Munawwar

Kindergarten.

Materials and Methods. In this service, media are used in the form of Arabic songs about letters, numbers and body parts as well as songs that are in accordance with the daily circumstances of students, focus, speakers, and real objects related to songs. The service method used is Participatory Action Research (PAR) starting with mapping the needs or problems needed, namely the absence of Arabic language learning for early childhood in Al-Munawwar Kindergarten, until the implementation of activities with lectures and demonstrations. The speaker delivered and practiced Arabic songs, followed by practice and demonstration by students with mentoring by teachers and presenters and ended with an evaluation.

Results. This service activity shows that Al-Munawwar Kindergarten students are very enthusiastic and enthusiastic in practicing Arabic songs. They feel more familiar with Arabic because the material uses songs that are directly related to their daily activities. Some students can even memorize letters, numbers and body parts in Arabic directly. Although there are a few who are still shy to practice it.

Conclusion. The introduction of Arabic for early childhood through ghina 'Araby was carried out well and smoothly, of course with good cooperation with the teachers at Al-Munawwar Kindergarten. And this activity increases students' knowledge of Arabic vocabulary and love of Arabic itself.

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu sistem simbol lisan arbiter yang dipakai untuk berkomunikasi dan berinteraksi antara anggota suatu masyarakat bahasa dengan sesamanya, berdasarkan pada budaya yang dimiliki (Dardjowidjojo, 2002). Dalam ilmu linguistik bahasa pertama adalah bahasa ibu sedangkan bahasa asing disebut dengan bahasa kedua. Pengayaan kosa kata merupakan ploblem atau masalah mendasar yang sering dihadapi dalam pembelajaran bahasa asing, tidak terkecuali hal ini terjadi pada bahasa Arab. Pembelajaran bahasa asing/bahasa kedua (B2) seharusnya ditanamkan pada peserta didik sejak usia dini dengan pembelajaran yang alami terfokus pada pengayaan kosa kata. Untuk tahap pertama bisa didapat dari lingkungan tempat peserta didik berada melalui kegiatan-kegiatan yang dialaminya (Depdiknas, 2003). Anjuran untuk memperkenalkan bahasa asing pada anak usia dini juga dapat membantu proses pengembangan kognitif anak. Kosa kata perlu dikuasai karena akan berpengaruh pada kemampuan peserta didik dalam memahami teks bahasa asing tersebut.

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia sudah dimulai dari usia dini. Hal ini tentu pengaruh religiusitas dikalangan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam berbahasa Arab. Sebagian ritual keagamaanpun dilaksanakan dengan berbahasa Arab seperti sholat dan haji. Secara tidak langsung anak yang beragama islam di Indonesia sudah harus belajar bahasa Arab sejak dini. Sejalan dengan pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini dengan tujuan ibadah tentunya pembelajaran bahasa Arab juga bertujuan agar anak faham dan menguasai bahasa Arab itu sendiri. Untuk mewujudkan penguasaan bahasa Arab di Indonesia, pemerintah sudah merancang

kurikulum pembelajaran bahasa Arab mulai dari jenjang madrasah ibtidaiyah sampai perguruan tinggi. Akan tetapi pembelajaran bahasa Arab tidak diatur untuk anak dibawah madrasah ibtidaiyah seperti TK. Walaupun hal ini sangat kontroversial, tapi sebagian besar penelitian menyatakan bahwa anak-anak dapat belajar bahasa asing sejak dini. Bahkan para peneliti di Amerika menyarankan untuk mengajarkan bahasa asing pada anak di bawah umur 10 tahun. Sedangkan Elizabeth Allen seorang pengajar bahasa asing mengatakan bahwa usia ideal anak belajar bahasa asing adalah 3 tahun. Dengan catatan bahawa pembelajaran bahasa dilakukan dengan menyenangkan dan menciptakan suasana santai. Salah satu pembelajaran yang efektif adalah melalui lagu, permainan atau menonton film berbahasa asing (Yohan Rubiyantoro, 2018).

Usia TK masih termasuk masa golden age, yaitu usia yang paling berharga dibandingkan dari usia selanjutnya. Peletakan kepribadian akan terbangun sepanjang hidupnya pada periode ini, bahkan 80 % kesempurnaan perkembangan otak terjadi pada masa ini, juga termasuk perkembangan fisik dan mental (Hibana, 2002), karena hal ini lah pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa Arab dirasa akan lebih bagus hasilnya dan lebih optimal jika dilakukan pada masa ini karena otak anak masih lentur. Dan daya ingatnya yang tinggi dapat tersimpan dengan akurat jika dibandingkan dengan orang dewasa karena dipengaruhi oleh bahasa ibu.

Pada TK Al-Munaawwar belum adanya pembejaran bahasa Arab secara masif. Akan tetapi bahasa Arab diajarkan sebatas hafalan Al-Qu'ran dan do'a sehari-hari. Memperkenalkan bahasa Arab pada anak usia dini dipandang perlu untuk dilaksanakan di TK Al-Munawwar. Ghina' Araby (lagu bahasa Arab) dipilih sebagai strategi pengenalan karena menyanyi atau mendengarkan musik merupakan kebutuhan alami individu dan kemampuan apresiasi akan berkembang (Hibana, 2002). Beberapa manfaat bagi anak adalah mengingat, menghafal lebih cepat (Macmillan, 2012). Meningkatkan kemampuan berbahasa dan kelancaran komunikasi (Campbell, 2002). Memperbaiki pengucapan kata (Macmillan, 2012). Pengembangan bahasa dan dinamika suara (Ortiz, 2002). Selain itu pembelajaran bahasa Arab melalui lagu membuat peserta didik antusias, menyenangkan dan menciptakan suasana santai. Pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pengenalan bahasa Arab untuk anak usia dini melalui ghina' Araby ini belum ditemukan literturnya melalui sumber online. Namun beberapa arikel terkait ghina' Araby atau al Arabiyah bil ghina' pada bidang penelitian dilakukan oleh Fajriyah Utami dengan fokus kajian pada perencanaan dan evaluasi belajar bahasa Arab pada playgrup dengan metode bernyanyi (Utami, 2006). Sedangkan Khairotun Ni'mah meneliti tetang penggunaan teknik bernyanyi untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab pada anak usia dini (Ni'mah 2018). Penelitian untuk melihat efektifitas belajar bahasa Arab melalui lagu juga dilakukan oleh

Taufiqurrochman dengan menggunakan model program *Arabiyah Lil Athfal (ALA)* (Taufiqurrochman, 2007). Dan penelitian studi kasus tentang minat belajar bahasa Arab dengan *Al Arabiyah bil Ghina* dilakukan oleh Annisatul Barokah (Barokah, 2018). Berdasarkan kajian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirasa perlu untuk dilaksanakan agar dapat mengenalkan bahasa Arab melalui *ghina' Araby* (lagu bahasa Arab) pada anak usia dini di TK Al-Munawwar sehingga muncul kecintaan dan ketertarikan para peserta didik terhadap bahasa Arab sejak dini.

B. MATERIAL DAN METODE

Kegiatan pengenalan bahasa Arab pada anak usia dini melalui *ghina' Araby* ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2021 di TK Al-Munawwar panyabungan. Peserta didik pada TK al-Munawwar terdiri dari 6 kelas, dan yang terpilih untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah kelas Umar bin Khatab yang berjumlah lebih kurang 20 orang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini materialnya berupa lagu-lagu bahasa Arab tentang huruf, angka dan anggota tubuh serta lagu yang populer dalam bahasa Indonesia yang diterjemahkan ke bahasa Arab. Media yang digunakan adalah laptop untuk memutar video lagu bahasa Arab, infokus untuk pembesar gambar agar bisa dilihat oleh semua peserta, speaker untuk penguat suara lagu agar terdengar jelas oleh para peserta didik. Juga beberapa benda nyata yang terkait dengan isi lagu seperti balon, dan anggota tubuh.

Participatory Action Research (PAR) adalah metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini. PAR merupakan model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan social (Harahap & Novebri, 2022). Kegiatan pengabdian ini mempunyai tahapan yaitu persiapan dan pembekalan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca pelaksanaan (Banks, 2012). Pada tahap persiapan dan pembekalan hal yang dilakukan adalah; a) menentukan tim yang akan melaksanakan pengabdian, dan terdiri dari dosen sebagai pemateri dan mahasiswa sebagai panitia, b) berkoordinasi dengan pimpinan TK Al-Munawwar tentang kebutuhan atau masalah yang ada serta waktu pelaksanaan kegiatan, c) menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan pemateri menyampaikan dan mempraktekan lagu berbahasa Arab, dan diikuti dengan praktek dan peragaan oleh peserta didik dengan pendampingan oleh guru dan pemateri dan diakhiri dengan evaluasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dari komunikasi antara pimpinan TK Al Munawwar dengan pemateri tentang program dan kegiatan apa saja yang ada pada TK tersebut. Hasil dari komunikasi tersebut pemateri mendapat informasi bahwa belum adanya pelajaran bahasa Arab secara masif di TK Al-Munawwar, pelajaran bahasa Arab masih sebatas pengajaran baca tulis al-Quran dan doa sehari-hari. Masih minimnya pemahaman peserta didik tentang apa itu bahasa Arab. Maka dari itu muncul keinginan untuk mengenalkan apa itu bahasa Arab pada peserta didik yang ada di TK- al munawwar. Dan metode yang dipilih adalah dengan ghina' Araby (lagu bahasa Arab) karena bernyanyi merupakan kesenangan bagi anak-anak, menumbuhkan minat dan antusias dalam belajar.

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan dalam pengenalan bahasa Arab untuk anak usia dini melalui ghina Araby (lagu bahasa Arab) di TK Al-Munawwar: pemateri memberikan informasi tentang bahasa Arab kepada peserta didik dengan bahasa yang sederhana bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh bangsa Arab untuk berkomunikasi. Sama halnya dengan bahasa Indonesia yaitu bahasa yang digunakan oleh orang Indonesia. Negara-negara Arab berada di benua Asia, Afrika dan Eropa. Salah satu negara Arab adalah Arab Saudi yang disana berada Mekkah dan Madinah tempat umat Islam berhaji. Sumber ajaran agama Islam juga berbahasa Arab yaitu Al-Qur'an dan Hadits Nabi. Jadi al-Qur'an yang dihafal adalah bahasa Arab. Do'a-do'a yang bersumber dari hadits Nabi juga bahasa Arab.



Gambar 1. Pemateri memberikan informasi tentang bahasa Arab

Setelah penyampaian materi tentang bahasa Arab, dikenalkan lagu bahasa Arab kepada peserta didik. Diantara lagu yang diperkenalkan adalah *wahidun* itu satu, *abajadun hawazun*, *indi 'ainayani*, *'indi khamsu balunaat*. Sebelum menutar video, didemonstrasikan terlebih dahulu lagu-lagu tersebut secara manual sambil menterjemahkan kosa kata pada lagu. Setelah mendengar video lagu bahasa Arab pemateri berdiskusi dengan peserta didik arti dari setiap kosa

kata dengan tanya jawab. Pemateri memberikan pertanyaan, peserta didik mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan. Jika benar diberikan reward berupa hadiah. Secara bersama-sama mengulang lagu-lagu tersebut beberapa kali, sampai memungkinkan bagi peserta didik untuk menghafalnya secara tidak langsung. Setelah dirasa peserta didik hafal dengan lagu tersebut, diberi kesempatan untuk mempraktekkannya di depan kelas secara mandiri. Dan diberikan reward berupa hadiah kepada peserta didik yang berani tampil di depan kelas. Kegiatan ditutup dengan membaca doa bersama-sama, dan berfoto bersama peserta didik, para guru dan panitia untuk dokumentasi kegiatan.



Gambar 2. Peserta Didik Mempraktikan Lagu Di Depan Kelas Secara Mandiri

Peserta didik di TK al-munawaar ini mengikuti semua rangkaian kegiatan dengan semangat dan antusias. Bahkan sebagian besar peserta didik ada yang bisa menghafal beberapa lagu beserta artinya sewaktu kegiatan berlangsung. Kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan ketertarikan dan rasa cinta peserta didik terhadap bahasa Arab. Tentu saja sebagai bahasa keagamaan dan bahasa internasional saat sekarang ini. Dalam kegiatan tentu ada kendala yang dihadapi. Akan tetapi kendala ini tidak mengurangi esensi dari kegiatan pengenalan bahasa Arab untuk anak usia dini melalui ghina Araby secara keseluruhan. Adapun kendala yang dihadapi ketika pelatihan adalah pengonekakan laptop dan infokus yang terlalu lama membuat peserta didik kurang sabar sehingga terpecah konsentrasinya. Juga pengeras suara yang berdenging beberapa kali, habisnya batray mikrofon membutuhkan beberapa waktu untuk jeda. Namun semua itu tidak menjadi kendala yang fatal dalam pelaksanaan kegiatan ini.

D. KESIMPULAN

Pengenalan bahasa Arab untuk anak usia dini melalui ghina' 'Araby ini terlaksana dengan baik dan lancar melalui kerjasama yang baik dengan para guru di TK Al-Munawwar. Dan kegiatan ini berhasil meningkatkan ketertarikan para peserta didik terhadap bahasa Arab. Terlihat dengan antusiasnya para peserta didik dalam mengikuti kegiatan dan mendemonstrasikannya di depan kelas secara perorangan. Begitu juga ketika diberikan beberapa pertanyaan tentang kosa kata bahas Arab, sebagian besar peserta didik mengangkat tangan berebutan ingin menjawab. Sehingga bertambah pengetahuan peserta didik tentang kosa kata bahasa Arab dan kecintaanya terhadap bahasa Arab itu sendiri.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan pengenalan bahasa Arab untuk anak usia dini melalui ghina' Araby ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan berbagai pihak terkait. Untuk itu perlu disampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang menjadi pesukses dalam kegiatan ini yaitu: kepada pimpinan TK Al-Munawwar yang telah memberikan izin dan informasi terkait kebutuhan akan pelaksanaan kegiatan ini di TK Al-Munawwar. Para guru yang ssiap menjadi pendamping selama pelaksanaan kegiatan, para peserta didik yang menjadi objek pelatihan dalam pengenalan bahasa Arab untuk usia dini yaitu kelas umar bin khatab. Para dosen prodi bahasa dan sastra Arab yang bekerjasama dengan baik dalam pemberian materi. Tidak lupa untuk mahasiswa prodi bahasa dan sastra Arab semester I sebagai panitia.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Banks, S. (2012). *Community Based Participatory Research A Guide to Athical Principles and Practice*, center for Social Justice and Community Action. United Kingdom: Durham University.
- Barokah, A. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Asing Siswa Melalui Kegiatan ABG (Al Arabiyah Bil Ghina'), Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Al Uswah Delanggu Klaten. *Proseding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 42-50, IV, 42–50.
- Campbell, D. (2002). *Efek mozart bagi anak-anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dardjowidjojo, S. (2002). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Depdiknas. (2003). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*.
- Harahap, S. R., & Novebri, N. (2022). Peningkatan Pemahaman Dakwah Remaja Melalui Aktualisasi Pendalaman Dakwah Islamiyah di SMKN 3 Panyabungan. *Journal of Community Dedication and Development*, 2(1), 37–47.
- Hibana, S. (2002). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.

Macmillan, B. (2012). *Permainan kata dan musik (word dan musik games)*. Batam: Karisma Publishing Group.

Ortiz, J. (2002). *Nurturing your child with music*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Taufiqurrochman, H. . (2007). *Belajar bahasa arab melalui lagu*.

Utami, F. (2006). *Bernyanyi Sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di Play Group Budi Mulia Dua Terban Blimbingsari Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta., Yogyakarta.

Yohan Rubiyantoro. (2018). Berapa Usia Ideal Anak Belajar Bahasa Asing?